

**PERENCANAAN TEKNIS REKLAMASI PASCATAMBANG  
PADA PENAMBANGAN BATUGAMPING KALKARENIT  
BERDASARKAN TINGKAT KERUSAKAN LINGKUNGAN DI  
DUSUN NGRUNGGO, DESA GETAS, KECAMATAN PLAYEN,  
KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**Oleh :**  
**Eka Anugrahno**  
**114120019**  
**INTISARI**

Penambangan batugamping kalkarenit termasuk dalam wilayah pertambangan rakyat di Dusun Ngrunggo, Desa Getas, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dapat menyebabkan perubahan fungsi lahan, bentang lahan dan kualitas lingkungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kerusakan lingkungan yang terjadi akibat penambangan rakyat yang sudah berlangsung dan dapat menentukan arahan pengelolaan yang berwawasan lingkungan pada lahan pasca penambangan.

Metode yang digunakan yaitu metode survey, pemetaan, uji laboratorium (pH, C org, N total, K tersedia), pengharkatan dan wawancara dengan pemilik tambang dan pekerja tambang. Pada pengambilan sampel tanah digunakan metode *purposive sampling* dengan acuan peta dan pengamatan lapangan. Metode pada saat analisis data yaitu metode pengharkatan untuk mengetahui tingkat kerusakan tiap parameter. Parameter kerusakan lingkungan mengacu pada Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 63 tahun 2003 Tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C Di Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menggunakan parameter Tinggi dinding galian, relif dasar galian, kondisi jalan, batas tepi galian dengan bangunan, kemiringan dinding galian, penutup lahan oleh vegetasi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kerusakan lingkungan tiap parameter yang digunakan menunjukkan baik, rusak sedang dan rusak buruk. Arahan pengelolaan membuat *terrassering* dengan jenjang 4 m dan tinggi dinding 2 m, serta jenjang 2 m dan tinggi dinding 2 m. Tanaman yang digunakan untuk revegetasi yaitu pohon jati dan tanaman musiman kacang tanah.

**Kata kunci:** pertambangan, reklamasi, tingkat kerusakan lingkungan, revegetasi.

*POST-MINING RECLAMATION TECHNOLOGY PLANNING ON MINING OF  
KALKARENIT BATUGAMPING BASED ON ENVIRONMENT DAMAGE LEVEL IN  
NGRUNGGO HAMLET, GETAS VILLAGE, PLAYENSUBDISTRIC,  
GUNUNGKIDUL REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA*

*By :*  
*Eka Anugrahno*  
*114120019*

*ABSTRACT*

*Mining of calcareous limestone is included in the community mining area in Ngrunggo Hamlet, Getas Village, Playen Subdistrict, Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta, causing changes in land function, land size and environmental quality. The research objective is to determine the level of land damage that occurs due to community mining that has taken place and can determine the direction of environmental-oriented management on post-mining land.*

*The method used were survey and mapping, laboratory tests (pH, C org, N tot, K tsd), ratings and interviews were conducted with mine owners and mine workers. The sampling method used purposive sampling method with reference map and field observations. The method at the time of data analysis was the scoring method and map overlay. Parameters referred to the Decree of the Governor of Yogyakarta Special Region No. 63 of 2003 concerning Standard Criteria for Environmental Damage for Group C Mining Enterprises and / or Mining Activities in the Special Province of Yogyakarta. Using the parameters of the excavation wall, excavation base, road conditions, excavation boundary with the building, slope of the excavation wall, landcover was by vegetation.*

*The results of the study showed the level of environment damage in the rough every parameter that shows good, medium damaged and badly damaged. Management directives make terracing with a 4 m level and a wall height of 2 m, and a level of 2 m and a wall height of 2 m. Plants used for revegetation are teak trees and seasonal crops peanuts.*

*Keywords:* mining, reclamation, level of environment damage, revegetation.